

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Riwayat pemberian susu formula pada balita mayoritas sudah sesuai dengan Permenkes RI No. 33 Tahun 2012, karena diberikan setelah bayi berusia 6 bulan yang ditunjukkan dengan data 28 (70,0%) dari 40 balita diberikan susu formula pada usia > 6 bulan.
2. Riwayat berat badan lahir balita mayoritas tergolong dalam kategori normal, yang ditunjukkan dengan data 32 (80,0%) dari 40 balita memiliki berat badan lahir normal. Balita dengan berat badan lahir rendah sebanyak 5 orang (12,5%) dan berat badan lahir lebih sebanyak 3 orang (7,5%) yang memiliki potensi untuk mengalami masalah gizi obesitas.
3. Berdasarkan perhitungan z-score indeks BB/TB dari 40 balita, ditemukan 4 balita (10,0%) mengalami obesitas.
4. Ada hubungan antara riwayat pemberian susu formula dengan obesitas pada balita usia 24-59 bulan di Desa Selabih, Kabupaten Tabanan.
5. Ada hubungan antara berat badan lahir dengan obesitas pada balita usia 24-59 bulan di Desa Selabih, Kabupaten Tabanan.

B. Saran

1. Bagi pemerintah desa

Pemerintah desa sebaiknya ikut serta dalam mengontrol pelaksanaan posyandu balita dari segi kehadiran dan kelayakan alat ukur yang akan digunakan. Tujuannya untuk memastikan seluruh balita hadir secara rutin dalam kegiatan posyandu, sehingga target pelaksanaan posyandu balita dapat tercapai.

2. Bagi Puskesmas setempat

Petugas gizi Puskesmas yang rutin hadir dalam pelaksanaan posyandu balita, dapat lebih cepat melakukan penilaian status gizi untuk melakukan deteksi dini balita dengan status gizi yang bermasalah. Puskesmas setempat diharapkan dapat melakukan pencegahan sejak dini terkait permasalahan gizi tersebut dengan memberikan edukasi dini pada remaja putri yang merupakan calon ibu, ibu hamil dan ibu menyusui mengenai pentingnya pemenuhan gizi pada ibu dan anak, pentingnya ASI-eksklusif, dan syarat pemberian susu formula pada anak.